

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kualitatif berdasarkan filsafat positivisme, menurut positivisme,ontologik realitas dapat dipecah-pecah, dapat dipelajari independen,dieliminaskan dari objek yang lain dan dapat dikontrol. Metodologi penelitian menurut positivisme adalah kerangka teori harus dirumuskan secara spesifik mungkin, dan menolak suatu ulasan meluas yang tidak langsung relevan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian ini, subjek penelitian dalam posisi sama dengan peneliti, membangun kesamaan untuk membangun interaksi yang menyenangkan, sehingga subjek penelitian seakan-akan merasakan peneliti sudah bagian dari kehidupannya.<sup>2</sup>

Peneliti disini adalah instrumen kunci dalam sebuah penelitian, dialah yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif, berupa kata-kata, gambar bukan angka.<sup>3</sup>

#### B. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti yaitu

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm11-12

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Grup, Jakarta, 2014, hlm.329-330

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kwaitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm.17

jaringan informasi utama (*Key Informant*) yang diwawancarai yaitu pementor dan siswa serta jaringan informan pendukung lainnya yang menjadi subjek penelitian disini ada dua, pertama informan kunci yaitu, pementor dan siswa, kedua informan pendukung yaitu kepala sekolah atau ustadz dan ustadzah SMP IT al-Islam Kudus.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat dan kunci data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi kebenaran peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, pemahaman peneliti terhadap metodologi penelitian kualitatif dan berbagai pendekatannya, pemahaman dan wawasan peneliti terhadap metode yang dipilih sehubungan dengan penelitian kualitatif yang digunakannya, wawasan teoritis dan konseptual tentang fokus dan masalah yang diteliti, kemampuan logistik, kesiapan anggaran, waktu dan mentalitas peneliti dan pemahaman ilmiah terhadap bidang yang diteliti.<sup>4</sup>

### D. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian adalah di SMP IT Al-Islam Kudus yang beralamat di Jalan Veteran gang Utama, Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi penelitian di SMP IT Al-Islam dikarenakan program mentoring ini adalah ciri khas yang dimiliki oleh sekolah-sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Jadi, mentoring yang dilakukan di sekolah non JSIT berbeda dengan mentoring sekolah JSIT.

---

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.125

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>5</sup> Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.<sup>6</sup> Wawancara terdiri atas beberapa jenis yaitu, wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.<sup>7</sup>

Wawancara semiterstruktur dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam (*in-depth*). Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

### b. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam

---

<sup>5</sup> Ibid hlm130-131

<sup>6</sup> Cholid Narboko, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.86

<sup>7</sup> Op.cit hlm133

<sup>8</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm.73

suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Patton tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Ada beberapa macam observasi yaitu, observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi terstruktur dan tersamar. Dimana peneliti berstruktur terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh masyarakat atau orang yang sedang diteliti, sejak awal, dari datang hingga selesainya penelitian. Di sisi lain, peneliti juga merahasiakan dirinya sebagai peneliti manakala ada data yang akan dikumpulkan, tetapi topiknya masih dirahasiakan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>9</sup> Dokumentasi ini adalah informasi-informasi yang bersumber dari non manusia misal foto atau gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data linear dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.140

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke 13, 2013, hlm.329

<sup>11</sup> Op.Cit. hlm.141

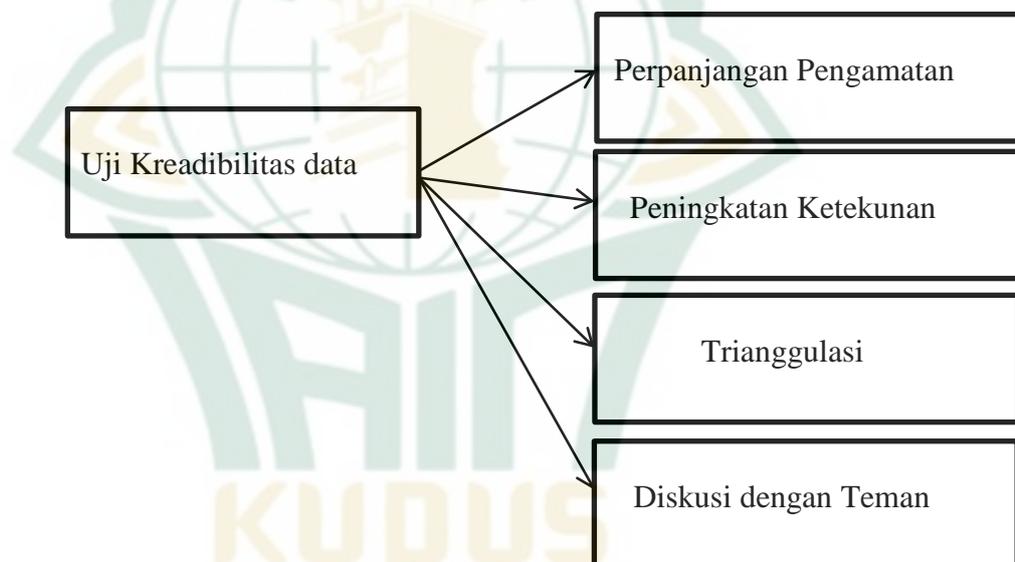
## F. Uji Keabsahan Data

### a. Uji Kreadibilitas data

Melakukan uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, trianguasi dan diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Peneliti dalam melakukan uji kreadibilitas hanya menggunakan empat uji kreadibilitas ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2

Uji kreadibilitas data dalam penelitian kualitatif



#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang diperoleh.

### c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## 4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat bisa memberikan masukan dan kritikan yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan

peneliti. Diskusi dengan teman sejawat lebih leluasa dilakukan karena pembicaraan yang dilakukan peneliti lebih santai.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menafsirkan dan membuat makna materi-materi yang telah dikumpulkan.<sup>12</sup> Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>14</sup> Langkah- langkah yang dilakukan yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan planya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajawali Pers, Depok, Cet. Ke 4, 2014, hlm 85-86

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, hlm.145

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke 13, 2013, hlm.337

<sup>15</sup> Ibid, hlm.338

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

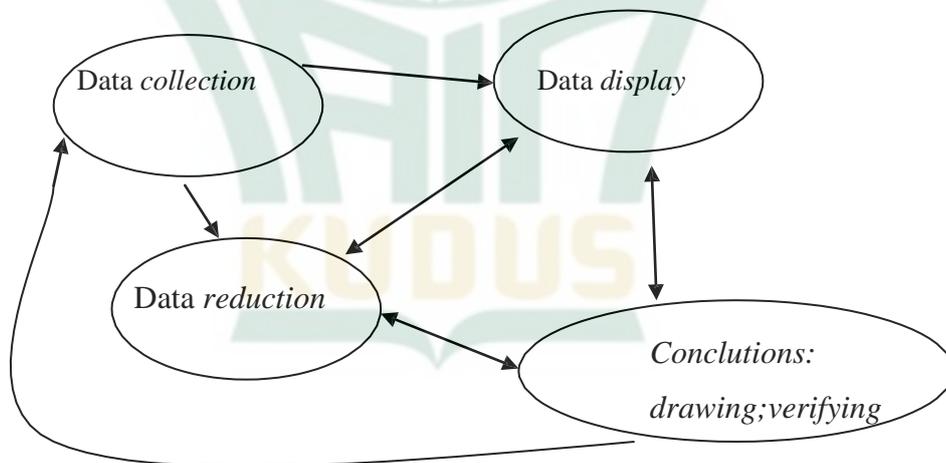
Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Setelah itu selanjutnya disarankan , dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring sosial dan *chart*.<sup>16</sup>

## 3. Verifikasi (*verifikation*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berikut ini adalah bentuk langkah-langkah yang akan diambil:

**Gambar 1**

### **Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



<sup>16</sup> Ibid, hlm.341